

**KONTRIBUSI WISATA D'MOOAT TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA SEKITAR DESA MOOAT
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**

The Contribution of D'Mooat Tourism Object to the Income of Families Living in the Mooat Village, East Bolaang Mongondow District

Munawir Kohongia, Agnes E. Loho, Rine Kaunang
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

This study aims to determine D'Mooat's tourism contribution to the Family Income around Moat Village, East Bolaang Mongondow Regency. The research was conducted from July to September 2018. The research method used in this study was the Case Study method. The data used were primary data and secondary data. Primary data were obtained through a list of questioner that had been prepared, while secondary data were obtained from the sub-district office, the village office, and related agencies. The analysis used was descriptive analysis. The results showed that community income from tourism activities of D'Mooat had a high contribution to family income, which was as high as 45.3%.

Keywords: *Family Income, Responden Incomen, D'Mooat, tourism activities, contribution*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang berpotensi menjadi daerah tujuan wisata. Ini dapat dilihat dari jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kunjungan wisman ke Indonesia terus naik. Pada Tahun 2017, wisman yang berkunjung sebanyak 14,04 juta orang atau naik 21,88 persen dari 2016. Ditinjau dari sumbangan sektor pariwisata pada PDB Indonesia sebesar 5.47% di tahun 2015, dan 5.82% di tahun 2016 dengan kompensasi tenaga kerja pada tahun 2016 sebesar 5,37%. Penciptaan lapangan tenaga kerja dari sektor pariwisata sebesar 4,19% pada tahun 2016 (Qibthiyyah R, 2018).

Potensi Sulawesi Utara di bidang pariwisata sebagai salah satu sumber perekonomi-

an, meliputi wisata alam, wisata bahari, dan wisata budaya. Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara melalui pintu masuk bandara Sam Ratulangi pada Februari 2018 sebanyak 10.794 orang. Jumlah tersebut meningkat sebesar 110,86 persen dibandingkan dengan Februari 2017. Jika dibandingkan dengan Januari 2018 terjadi peningkatan sebesar 26,91 persen (Mahmud, Tribun, 2018). Menurut Fandeli (2001), wisata adalah perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela. D'Mooat merupakan wisata sekitar danau Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang saat ini lagi populer dengan keindahan alam, kebun stroberi dan kebun bunga. Letaknya tidak jauh dari Danau Moat yang merupakan danau vulkanik yang berada dekat dengan cagar alam gunung Ambang, dengan ketinggian 1100 m diatas permukaan laut, Tempat wisata D'Mooat mulai

beroperasi sejak tahun 2017. Pengembangan tempat wisata ini mempengaruhi daerah sekitarnya baik internal maupun eksternal. Untuk itu perlu diketahui Kontribusi Wisata Stroberi D'mooat Terhadap Pendapatan Keluarga Sekitar Desa Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Rumusan Masalah

Keberadaan Wisata D'Mooat memberikan dampak terhadap pengembangan ekonomi daerah sekitarnya. Untuk itu masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kontribusi Pendapatan Wisata D'Mooat terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Moat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi wisata D'Mooat terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Moat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
2. Peneliti lain, dapat dijadikan referensi kajian dalam bidang penelitian serupa.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan Juli sampai September tahun 2018 mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Tempat penelitian adalah tempat Wisata D'Mooat dan Desa yang berada di sekitar daerah wisata D' Moat di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus dengan menentukan daerah wisata D'Mooat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan, sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor kecamatan, kantor desa, serta instansi yang terkait.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* di Daerah Wisata, berdasarkan sebanyak 20 responden yang bekerja di tempat wisata dan di luar tempat wisata. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner responden yang bekerja di tempat wisata sebagai tenaga kerja pertanian dan tenaga kerja pada Cafe, dan pedagang yang berjualan disekitar wilayah tempat wisata juga mereka bekerja di sektor jasa transportasi.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden meliputi
 - a. Asal Responden
 - b. Umur (Tahun)
 - c. Tingkat Pendidikan (SD,SMP,SMA,PT)
 - d. Jumlah tanggungan anggota keluarga (orang)
 - e. Jenis Pekerjaan.
 - f. Lama Bekerja
2. Jenis pekerjaan responden
3. Pendapatan responden Sebelum dan Sesudah adanya Wisata D'Mooat
4. Perubahan Pendapatan Responden
5. Pendapatan Anggota Keluarga selain responden
6. Kontribusi pendapatan responden

Metode Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Mooat adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dengan luas wilayah desa 13,21 Km². Batas – batas wilayah desa Mooat adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Gunung Ambang
- b. Sebelah Timur : Desa Bongkudai Selatan
- c. Sebelah Selatan : Desa Purworejo
- d. Sebelah Barat : Desa Atoga

Keadaan Penduduk Lokasi Penelitian

Keadaan Penduduk suatu daerah dapat mencerminkan keadaan kondisi daerahnya melalui jumlah penduduk, pendidikan,dan jenis pekerjaan.

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan lokasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	211	37.48
SD	160	28.42
SMP	100	17.76
SMA/SMK	84	14.92
Perguruan Tinggi	8	1.42
Jumlah	563	100

S umber: Kantor Desa Mooat, 2018

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa mayoritas penduduk Desa Mooat tidak Sekolah atau tidak menamatkan pendidikan dasarnya dengan persentase 37,48%. Meskipun demikian terdapat 1,42% penduduk desa mooat terdapat berpendidikan sarjana. Melihat tingkat pendidikan pada tabel 1 maka pengembangan ekonomi penduduk dapat berkembang jika terjadi kerjasama yang baik antar warga.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan rresponden di lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah Penduduk menurut Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk (orang)	Persentase (%)
Buruh Tani	80	33.47
Petani	151	63.18
Pedagang	2	0.84
Tukang Kayu	4	1.67
PNS	1	0.42
Pensiunan	1	0.42
Jumlah	239	100

Sumber: Kantor Desa Mooat, 2018

Tabel 2 menggambarkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Mooat adalah petani (99%) adalah petani, baik sebagai buruh tani maupun sebagai petani. Hal ini disebabkan karena kondisi alam yang sangat cocok digarap sebagai lahan pertanian.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden di daerah penelitian dijabarkan dari segi umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan.

Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan suatu

masyarakat. Menurut BPS usia produktif adalah usia yang dapat menghasilkan output pendapatan yaitu berusia 15 sampai 64 tahun, umur responden penelitian dapat dilihat pada

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa, usia responden tertinggi pada usia antara 41 sampai 64 tahun sebesar 45 %.

Tabel 3 Jumlah Responden menurut Umur

Umur (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
15 – 30	5	25
31 – 40	6	30
41 – 64	9	45
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa, usia responden tertinggi pada usia antara 41 sampai 64 tahun sebesar 45 %. Hal ini menunjukkan umur responden masih banyak pada usia produktif. Pada usia 15 sampai 30 terdapat 5 responden dengan persentase 25% dan pada umur 31 sampai 40 berjumlah 6 responden dengan persentase sebesar 30%. Jika dilihat pada umur 15 sampai 40 tahun, berjumlah 11 responden usia tersebut masih bisa berproduktif cukup lama.

Tingkat pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan Suatu Wilayah dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Semakin tinggi pendidikan, semakin banyak juga pilihan jenis pekerjaan masyarakat.

Tabel 4. Jumlah dan Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
SD	9	45
SMP	5	25
SMA	6	30
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa persentase tingkat pendidikan responden tertinggi adalah pendidikan SD sebesar 45%, hal ini menunjukkan masih rendahnya pendidikan di daerah kawasan wisata stroberi D'Mooat. Namun demikian tingkat pendidikan di desa ini masih dalam penyebaran yang normal pada tiap jenjang pendidikan.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan suatu individu atau pekerja dapat menentukan jumlah pengeluaran suatu pekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan maka semakin tinggi juga pengeluaran. Untuk Jumlah Tanggungan responden dapat dilihat pada tabel 5.

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa Jumlah Tanggungan responden 2 Tanggungan sebesar 55% dan terendah pada 3 tanggungan sebesar 20 %. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan berdistribusi normal dengan range 1-3.

Tabel 5. Jumlah Tanggungan Responden Penelitian

Tanggungan (orang)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	5	25
2	11	55
3	4	20
Jumlah	20	100

Dapat dilihat Tabel 6 pekerjaan sebelum dan sesudah adanya wisata stroberi, responden terjadi perubahan jenis pekerjaan dengan persentase 60% dan responden tidak berubah jenis pekerjaan sebesar 40%. Perubahan pekerjaan terjadi dibidang usaha cafe, yaitu yang sebelumnya sebagai pramuniaga menjadi petugas cafe. Demikian juga dari petani baik beralih dan mendapatkan tambahan disektor jasa transportasi.

Perubahan Pendapatan Responden Sebelum dan sesudah adanya wisata Stroberi

Pengaruh adanya wisata stroberi memberikan dampak ganda baik untuk pemilik tempat wisata maupun masyarakat sekitarnya. Dampak langsung dari keberadaan wisata D'Mooat berupa penyerapan tenaga baik di kebun bunga, cafe, dan arena bermain anak.. Kemudian disekitar wisata berkembang layanan jasa transportasi seperti ojek motor dan kios sayur. Untuk pendapatan responden sebelum dan sesudah adanya wisata stroberi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 7. Perubahan Pendapatan menurut Jenis Pekerjaan

Pekerjaan awal	Pekerjaan Sekarang	Perubahan Pendapatan (Rp)	Persentase (%)
Petani	Buruh tani	500.000	15,38
Pramuniaga	cafe stroberi	250.000	7,69
Petani	ojek motor	500.000	15,38
Pedagang	pedagang sayuran	2.000.000	61,54

Dapat dilihat pada tabel 7 bahwa terjadinya perubahan pendapatan yaitu dengan penambahan rata – rata pendapatan sebesar Rp 612.500. Peningkatan pendapat terbesar ditunjukkan oleh pedagang sayur. Hal ini terjadi karena wisatawan yang datang di tempat wisata banyak yang membeli sayuran atau jagung dan komoditi lainnya yang dijajakan sebagai buah tangan untuk keluarga. Hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan karena tingkat kunjungan wisatawan atau pengunjung semakin meningkat.

Kontribusi Tingkat Pendapatan Responden Stroberi menurut Jenis Pekerjaan

Tingkat pendapatan responden menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 8. Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pendapatan responden untuk tempat wisata D'Mooat lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan pendapatan responden di luar tempat wisata. Meskipun demikian responden merasa aman karena mendapatkan pendapatan yang pasti setiap bulannya.

Tabel 8. Rata-rata kontribusi Pendapatan Responden menurut Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Tingkat Pendaptan (%)
Cafe	5	32,49
Ojek Motor	4	45,76
Pedagang sayuran	4	68,18
Karyawan D'Mooat	7	44,12
Rerata		47,64

Tabel 8 di atas ditunjukkan bahwa pekerjaan yang terdiri dari tenaga kerja di tempat wisata D'Mooat dan di luar tempat wisata. Karyawan D'Mooat adalah responden yang bekerja di tempat wisata yang bertugas untuk memelihara kebun stroberi dan kebun bunga serta menjaga kebersihan tempat wisata. Di tempat wisata terdapat cafe maka ada lima tenaga kerja yang bekerja di cafe tersebut. Ojek motor dan pedagang sayuran adalah mereka yang menyediakan jasa transportasi dan pedagang sayuran menjajakan hasil kebunnya di sekitar tempat wisata.

Tabel 8 meunjukkan bahwa kontribusi terbesar diberikan oleh pedagang sayuran. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pengunjung. Kenaikan memberikan dampak terhadap penjualan hasil kebun sehingga memberikan dampak terhadap pendapatan keluarga. Dampak lain akibat peningkatan minat wisatawan terhadap pendapatan adalah jasa

transportasi. Hal ini terlihat dari kontribusi pendapatan mereka. Melihat fenomena ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak terhadap keberadaan tempat wisata D'Mooat lebih memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Sementara karyawan D'Mooat dan Cafe memberikan kontribusi yang lebih kecil.

Kontribusi Pendapatan Responden terhadap Pendapatan Keluarga

Besarnya pendapatan dari responden dibandingkan dengan keluarga dapat dilihat pada tabel Untuk penelitian ini Kontribusi Pendapatan Wisata Stroberi Terhadap Pendapatan Keluarga dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Kontribusi Pendapatan Responden Terhadap Pendapatan Keluarga

Rata-rata Pendapatan	Jumlah (Rp)
Responden	2.962.500
Keluarga	6.537.500
Kontribusi Pendapatan (%)	45,32

Tabel 10 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan responden Rp 2.962.500 sedangkan pendapatan keluarga sebesar Rp 6.537.500. Besaran kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga sebesar 45,32. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga lebih tinggi dari pendapatan responden. Hal ini disebabkan karena rata-rata anggota keluarga mempunyai pendapatan sendiri baik ibu maupun anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Wisata D'Mooat menawarkan wisata alam, kebun stroberi dan bunga, serta taman bermain anak. Cafe stroberi merupakan pelengkap untuk wisatawan yang ingin menikmati aneka makanan terutama juice stroberi yang dipetik dari kebun sendiri
2. Keberadaan wisata D'Mooat menyebabkan terjadinya peningkatan pendapat responden sebesar 47,64 persen. Peningkatan pendapat tertinggi ditunjukkan oleh pedagang sayur, diikuti oleh ojek motor, buruh tani dan buruh cafe.
3. Besarnya kontribusi yang bekerja sebagai buruh tani, café stroberi maupun jasa transportasi ojek dan pedagang sayuran memberikan kontribusi yang sebesar 45,3% terhadap pendapatan keluarga

Saran

Perlu adanya kerjasama dengan mengajak masyarakat desa Mooat mendukung pengembangan wisata D'Mooat menanam tanaman stroberi sebagai bahan baku cafe dan bungan sehingga daerah ini dapat menjadi tempat agrowisata stroberi dan bunga.

DAFTAR PUSTAKA

Fandeli, C. 2001. Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam. PT Liberty. Yogyakarta.

Ibthiyah R. Kajian awal Dampak Sektor Parawisata terhadap Perekonomian Indonesia. Jakarta. LPEM-FEBU